

Gambaran stres dan strategi koping pada remaja yang memiliki orang tua penderita kanker serviks dan tinjauannya dalam islam

Nama : Faulia Miranda

ABSTRAK

Penyakit kanker serviks menjadi salah satu penyakit yang tidak asing lagi bagi masyarakat dan merupakan penyebab kematian utama pada wanita di negara–Negara, berkembang termasuk Indonesia. Setiap tahunnya sekitar 500.000 perempuan dengan usia antara 35-55 tahun di diagnosa penderita penyakit kanker tersebut dengan usia lebih muda dan lebih dari 250.000 orang meninggal (Yayasan kanker indonesia 2007). Penyakit kanker dianggap sebagai penyakit yang menakutkan karena memiliki dampak yang negatif dalam hidup seseorang, seperti sedih, merasa hidupnya sudah tidak berarti, merasa murung, penderita menjadi stres dan putus asa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran stres pada remaja yang memiliki ibu penderita kanker serviks. Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan yang memiliki orang tua penderita kanker serviks. Metode yang digunakan penelitian kualitatif yang mengacu teori stres dan koping. Dalam pandangan Islam, stres merupakan hasil dari beberapa faktor yaitu takut yang berlebihan dan mencoba melihat dan mengendalikan takdir, kehilangan orang dan hal-hal yang seseorang sayangi dalam hidup dan ketidakmampuan seseorang untuk memulihkan kerugian. Maka seseorang yang mengalami stres pada dirinya Allah SWT menganjurkan kepada umatnya untuk selalu bersabar dalam menghadapi atau menjalani hidup.

Kata Kunci: *Remaja yang memiliki orang tua penderita kanker serviks, stres, koping*